

## **Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Yadika Baturaja**

Dedi Sapta Wijaya<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Daryono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang, Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan  
dedisapawijaya@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to examine students' perceptions of the performance of physical education, sports and health teachers at SMA Yadika Baturaja. The research method used in this research is a quantitative descriptive method. The population of this research is SMA Yadika Baturaja. Data collection techniques carried out with research questionnaires. Research data analysis technique with proportion analysis. The results of the study can be concluded that students' perceptions of the performance of PJOK teachers because of the pedagogical aspects owned by the teacher amounted to 78% or the good category, student perceptions of the performance of PJOK teachers because of the personality aspects owned by the teacher amounted to 69.9% or the category is quite good, student perceptions on the performance of PJOK teachers because of the social aspect that the teacher has is 82.37% or the good category, and students' perceptions of the performance of PJOK teachers because of the professional aspect of the teacher is 80.2% or the good category. While students' perceptions of PJOK teacher performance as a whole amounted to 76.61% in the good category.

**Keywords:** Teacher Performance

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMA Yadika Baturaja. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan kuisioner penelitian. Teknik analisis data penelitian dengan analisis persentase. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek pedagogi yang dimiliki guru adalah sebesar 78% atau kategori baik, persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek kepribadian yang dimiliki guru adalah sebesar 69,9% atau kategori cukup baik, persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek sosial yang dimiliki guru adalah sebesar 82,37% atau kategori baik, dan persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek profesional yang dimiliki guru adalah sebesar 80,2% atau kategori baik. Sementara persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK Secara keseluruhan adalah sebesar 76,61% dengan kategori baik.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru PJOK

Copyright (c) 2023 Dedi Sapta Wijaya, Dessy Wardiah, Daryono

Corresponding author: Dedi Sapta Wijaya

Email Address: [dedisapawijaya@gmail.com](mailto:dedisapawijaya@gmail.com) (Jl. Lorong Gotong, 11 Ulu, II, Kota Palembang, Sumsel)

Received 26 January 2023, Accepted 1 February 2023, Published 2 February 2023

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan motor terbentuknya karakter kepribadian siswa atau peserta didik. Guru yang cerdas tentu memiliki nilai-nilai luhur dalam mewujudkan karakter unggul yang tertanam dalam diri siswa. Sementara siswa adalah refrensentasi dari prilaku guru, maka dikatakan dalam istilah pepatah jawa Ki Hajar Dewantara Salah satu Pahlawan Nasional atau bapak Pendidikan Indonesia Ing Ngarso Sang Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani dimana guru ketika di depan memberikan teladan, ditengah memberikan bimbingan dan di belakang memberikan dorongan. Siswa yang cerdas adalah cerminan dari guru yang cerdas. Dalam dunia pendidikan antara guru dan siswa

menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karier siswa sangat bergantung dari bagaimana guru bersikap dan berkinerja.

Hamalik dalam (Sarifudin, 2019, hal. 423) mengungkapkan kemampuan dasar yang disebut juga kinerja dari seorang guru terdiri dari; a) Kemampuan merencanakan pembelajaran, b) kemampuan mengelola program belajar mengajar, c) kemampuan mengelola kelas, d) kemampuan menggunakan media/sumber belajar, e) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, dan f) mampu melaksanakan evaluasi belajar siswa.

Jenis kemampuan di atas menjadi sangat penting bagi guru dalam substansinya pada kualitas pembelajaran yang diinginkan siswa. Siswa berharap memiliki guru yang ideal, guru yang memiliki nilai-nilai pedagogik, memiliki kepribadian yang unggul dapat diteladani dengan baik, berjiwa sosial yang tinggi dihati siswa, dan berperilaku profesional tidak membedakan antara siswa, golongan, kelompok, suku, agama dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi guru.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari beberapa siswa saat observasi, bahwa secara khusus belum pernah dianalisis mengenai kinerja guru dilakukan oleh siswa di SMA Yadika Baturaja. Padahal mengukur dan menganalisis kinerja guru dalam persepsi siswa sangat dibutuhkan dalam rangka mengevaluasi kinerja yang dimiliki guru agar ke depan dalam bertindak, berperilaku, dan menjalankan unsur-unsur mendidik guru memiliki pedoman sehingga guru semakin mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya. Atas dasar latar belakang inilah peneliti berkeinginan untuk melakukan studi ilmiah yang diberi judul “Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Yadika Baturaja”.

Berdasarkan penelitian di atas, tentu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Adapun persamaanya terletak pada variabel dimana siswa menjadi objek penilaian bagi kinerja guru. Sedangkan perbedaanya terletak pada waktu, tempat, jumlah subjek penelitian.

## **METODE**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan teknik survei. Penggunaan metode survei dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai kinerja guru dalam persepsi siswa SMA Yadika Baturaja.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan kualitas angket/kuisisioner yang telah di isi oleh responden atau dalam hal ini mengetahui persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah akan dipaparkan sebagai berikut :

### ***Deskripsi Persentase Responden***

Sub bahasan ini menjabarkan persentase jawaban pada tiap item soal yang di jawab oleh responden. Pada tabel di bawah ini dapat persentase masing-masing responden dalam menjawab item soal:

Tabel 1. Persentase Jawaban Responden

Responden	Analisis			Kategori
	F	N	Persen	
N-1	123	155	79,3548	Baik
N-2	121	155	78,0645	Baik
N-3	119	155	76,7742	Baik
N-4	115	155	74,1935	Baik
N-5	120	155	77,4194	Baik
N-6	116	155	74,8387	Baik
N-7	119	155	76,7742	Baik
N-8	116	155	74,8387	Baik
N-9	122	155	78,7097	Baik
N-10	117	155	75,4839	Baik
N-11	119	155	76,7742	Baik
N-12	117	155	75,4839	Baik
N-13	118	155	76,129	Baik
N-14	118	155	76,129	Baik
N-15	119	155	76,7742	Baik
N-16	120	155	77,4194	Baik
N-17	117	155	75,4839	Baik
N-18	118	155	76,129	Baik
N-19	119	155	76,7742	Baik
N-20	122	155	78,7097	Baik

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden yang diperoleh dari hasil jawaban atas kuisioner yang disebar pada sebanyak 20 orang siswa SMA Yadika Baturaja. Tujuannya untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah. Persepsi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya a) Kompetensi Pedagogi, b) Kompetensi Kepribadian, c) Kompetensi Sosial dan d) Kompetensi Profesional.

### **Kompetensi Pedagogi**

Kopetensi pedagogi adalah kompetensi guru yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mendidik seorang guru. Adapun persentase persepsi siswa terhadap kemampuan kinerja pedagogi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Persepsi Kinerja Pedagogi

Skala	F <sub>jawaban</sub>	Persentase
SS	17	12,1
ST	89	63,6
RG	34	24,3
TS	0	0
STS	0	0
Jumlah	140	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap kinerja pedagogi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja adalah sebanyak 12,1%, setuju 63,6%, ragu-ragu 24,3% dan tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **Kompetensi Kepribadian**

Kopetensi kepribadian adalah kompetensi guru yang bertujuan untuk mengukur kepribadian seorang guru. Adapun persentase persepsi siswa terhadap kemampuan kinerja pedagogi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Persepsi Kinerja Kepribadian

<b>Skala</b>	<b>Fjawaban</b>	<b>Persentase</b>
SS	45	20,5
ST	105	47,7
RG	48	21,8
TS	22	10
STS	0	0
Jumlah	220	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap kinerja kepribadian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja adalah sebanyak 20,5,1%, setuju 47,7%, ragu-ragu 21,8% tidak setuju 10% dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju.

### **Kompetensi Sosial**

Kopetensi kepribadian adalah kompetensi guru yang bertujuan untuk mengukur pergaulan guru pada lingkungan sosial. Adapun persentase persepsi siswa terhadap kemampuan kinerja pedagogi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Persepsi Kinerja Sosial

<b>Skala</b>	<b>Fjawaban</b>	<b>Persentase</b>
SS	41	25,6
ST	91	56,9
RG	28	17,5
TS	0	0
STS	0	0
Jumlah	160	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap kinerja sosial guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja adalah sebanyak 25,6%, setuju 56,9%, ragu-ragu 17,5% dan tidak ada siswa yang menjawab tidka setuju dan sangat tidak setuju.

### **Kompetensi Profesional**

Kopetensi profesional adalah kompetensi guru yang bertujuan untuk mengukur tingkat profesionalitas guru dalam kinerja. Adapun persentase persepsi siswa terhadap kemampuan kinerja profesional guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Persepsi Kinerja Profesional

Skala	Fjawaban	Persentase
SS	16	16
ST	63	63
RG	21	21
TS	0	0
STS	0	0
Jumlah	100	100

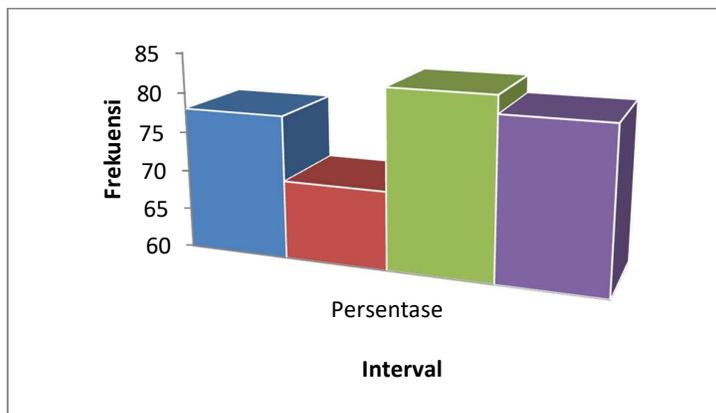
Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju terhadap kinerja profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja adalah sebanyak 16%, setuju 63%, ragu-ragu 21% dan tidak ada siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan analisis persentase jawaban siswa diperoleh keterangan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Tingkat Kepuasan Siswa Berdasarkan Faktor

No	Faktor	Persentase	Keterangan
1	Kompetensi Pedagogi	78	Baik
2	Kompetensi Kepribadian	69,90	Cukup Baik
3	Kompetensi Sosial	82,37	Baik
4	Kompetensi Profesional	80,2	Baik

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya keterangan persentase faktor kepuasan dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Persentase Faktor Kinerja Guru

Keterangan Gambar :

- Warna Biru : Faktor Pedagogik
- Warna Merah : Faktor Kepribadian
- Warna Hijau : Faktor Sosial
- Warna Ungu : Faktor Profesional

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diperoleh informasi dan keterangan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja karena aspek pedagogi yang dimiliki guru adalah sebesar 78% atau kategori baik, persepsi siswa terhadap kinerja karena aspek kepribadian yang dimiliki guru adalah sebesar

69,9% atau kategori cukup tinggi, persepsi siswa terhadap kinerja karena aspek sosial yang dimiliki guru adalah sebesar 82,37% atau kategori baik, dan persepsi siswa terhadap kinerja karena aspek profesional yang dimiliki guru adalah sebesar 80,2% atau kategori baik.

Selanjutnya peneliti menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Yadika Baturaja selama Covid-19 berlangsung adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \frac{2375}{3100} \times 100 = 76,61$$

Berdasarkan analisis data penelitian di atas, dapat paparkan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah adalah sebesar 76,61% dengan kategori baik. Alasan siswa menyukai guru karena dari aspek pedagogi adalah ditandai dengan cara guru merencanakan pembelajaran mulai dari persiapan rpp, silabus dan lain-lain. Cara guru memimpin dan mengelola kelas saat belajar mengajar, cara guru menilai proses pembelajaran dari dalam diri siswa saat belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan guru dengan baik selama proses belajar mengajar.

Artinya proses pembelajaran penjas selama masa pandemi dinikmati oleh siswa sebagai bentuk masalah yang dapat di atasi, hal tersebut sebagaimana tergambar dengan persentase persepsi yang mencapai 75% lebih. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, tetapi persentase jawaban berdasarkan faktor menunjukkan tidak terjadi masalah pada proses belajar mengajar. Dari faktor a) Kompetensi Pedagogi, b) Kompetensi Kepribadian, c) Kompetensi Sosial dan d) Kompetensi Profesional terpenuhi dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian diperoleh informasi dan keterangan bahwa persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek pedagogi yang dimiliki guru adalah sebesar 78% atau kategori baik, persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek kepribadian yang dimiliki guru adalah sebesar 69,9% atau kategori cukup baik, persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek sosial yang dimiliki guru adalah sebesar 82,37% atau kategori baik, dan persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK karena aspek profesional yang dimiliki guru adalah sebesar 80,2% atau kategori baik. Sementara persepsi siswa terhadap kinerja guru PJOK Secara keseluruhan adalah sebesar 76,61% dengan kategori baik.

## **REFERENSI**

Alawi, A. H. (2018). Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa. *Jurnal of Islamic Education* , Vol 2 No 1.

- Andriani, R. (2018). Kinerja Guru Fisika: Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal of Natural Sciense and Integration* , Vol 1 No 1.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Fathorrahman. (2017). Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial. *Akademika* , Vol 15 No 17.
- Koswara, & Rasto. (2016). Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , Vol 1 No 1.
- Madjid, A. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Novauli, F. M. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Administrasi Pendidikan* , Vol 3 No 1.
- Nugroho, F. A. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru. *Psikopedagogi* , Vol 3 No 2.
- Qomarullah. (2015). Model Pembelajaran Penjas Untuk Siswa Disabilitas. *Universitas Pendidikan Indonesia* .
- Sarifudin, A. (2019). Peningkatan Kinerja Guru dalam Implementasi Penilaian Sistem Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* , Vol 8 No 2.
- Sartinah. (2008). Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Perkembangan Gerak dan Keterampilan Sosial Sswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedidikan Jasmani Indonesia* , Vol V. No 8.
- Singarimbun. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Parameswara.
- Sugiyono. (2008). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, A. (2008). Belajar Mengajar Penjaskes Untuk Kebugaran Jasmani Anak. *Universitas Negeri Yogyakarta* , Vol 3. No. 1.
- Susanto, H. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi* , Vol 2 No 2.